

PERAN KECERDASAN BUATAN (*ARTIFICIAL INTELLIGENCE*) DALAM MENGUBAH POLA BELAJAR SISWA DI SDN 82 KOTA BENGKULU

Salma Napiah¹, Agnes Tri Muryati², Hengki Satrisno³, Dalima Septiria⁴

¹²³⁴UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu

E-mail: salmanapfiyah@gmail.com

E-mail: agnestrimuryati@gmail.com

Abstract

This study aims to describe the role of Artificial Intelligence (AI) in transforming students' learning patterns at SDN 82 Bengkulu City. The study employed a qualitative approach using a descriptive research design. The research participants consisted of the principal, teachers, and students, who were selected through purposive sampling. Data were collected through observations, interviews, and documentation, while the data were analyzed using the Miles and Huberman interactive analysis model, which includes data reduction, data display, and conclusion drawing. The findings reveal that Artificial Intelligence (AI) serves as a supportive learning medium that helps students access information, understand learning materials, and complete academic tasks more effectively. The use of AI has also transformed students' learning patterns, making them more active, independent, adaptive, and flexible, as they are no longer solely dependent on textbooks or teachers' explanations as their primary sources of learning. However, the implementation of AI still faces several challenges, including limited digital literacy, inadequate facilities and infrastructure, and the potential for excessive dependence on technology if not accompanied by proper teacher guidance. Therefore, the effective integration of AI into the learning process should be supported by improving both teachers' and students' competencies to ensure high-quality learning that is aligned with technological advancements in the digital era.

Keywords: *artificial intelligence (ai), students' learning patterns.*

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan peran Artificial Intelligence (AI) dalam mengubah pola belajar siswa di SDN 82 Kota Bengkulu. Penelitian menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Subjek penelitian terdiri atas kepala sekolah, guru, dan siswa yang dipilih menggunakan teknik purposive sampling. Pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi, sedangkan analisis data menggunakan model analisis interaktif yang meliputi reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa AI berperan sebagai media pendukung pembelajaran yang membantu siswa memperoleh informasi,

memahami materi, dan menyelesaikan tugas secara lebih efektif. Pemanfaatan AI juga mengubah pola belajar siswa menjadi lebih aktif, mandiri, adaptif, dan fleksibel karena siswa tidak lagi hanya bergantung pada buku maupun penjelasan guru sebagai sumber belajar. Di sisi lain, implementasi AI masih menghadapi beberapa kendala, seperti keterbatasan literasi digital, sarana dan prasarana, serta potensi ketergantungan terhadap teknologi apabila tidak disertai pendampingan guru. Oleh karena itu, pemanfaatan AI perlu diimbangi dengan peningkatan kompetensi guru dan siswa agar mampu mendukung terciptanya proses pembelajaran yang berkualitas dan sesuai dengan perkembangan teknologi di era digital.

KataKunci: *Artificial Intelligence, Pola belajar siswa*

Pendahuluan

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang semakin pesat serta modern membawa perubahan yang berdampak pada dinamika kehidupan manusia, khususnya dalam bidang pendidikan (Jannah & Oktaviani, 2022). Latar belakang ilmu pengetahuan dan teknologi yang berkembang dengan pesat ini tidak lepas dari usaha manusia untuk mengatasi permasalahan-permasalahan kehidupan yang kian tampak sebagai sebuah kesulitan. Oleh karena itu, diperlukan adanya inovasi serta penalaran tentang bagaimana menghadapi serta mengatasi permasalahan yang sering kali dialami. Salah satu perkembangan teknologi akhir-akhir ini yang sedang populer yaitu penerapan kecerdasan buatan (*Artificial Intelligence/AI*) sebagai salah satu bentuk inovasi yang digunakan untuk mempermudah tugas manusia dalam melaksanakan kegiatan sehari-hari.

Artificial Intelligence atau kecerdasan buatan merupakan sebuah

sistem komputer yang mampu melakukan tugas-tugas yang biasanya membutuhkan kecerdasan manusia (Sufyan & Ghofur, 2022). AI juga merupakan suatu sistem informasi yang berhubungan dengan penangkapan, pemodelan, serta penyimpanan kecerdasan manusia dalam sebuah sistem teknologi informasi sehingga sistem tersebut memiliki kecerdasan seperti yang dimiliki manusia. Sistem ini dikembangkan untuk menyelesaikan masalah yang biasanya diselesaikan melalui aktivitas intelektual manusia, misalnya meningkatkan kinerja sistem informasi berbasis komputer (Agustira & Rahmi, 2022). AI diistilahkan pula sebagai sistem yang membuat mesin secerdas manusia sehingga cara berpikir, bernalar, memecahkan masalah, mengingat, mengenali rangsangan, serta mengambil keputusan manusia dijadikan sebagai acuan dalam pengembangannya (Khomsah dkk., 2024).

Artificial Intelligence juga merupakan bidang dalam ilmu komputer yang berfokus pada pengembangan sistem dan mesin yang dapat melaksanakan tugas-tugas yang umumnya memerlukan kecerdasan manusia dengan memanfaatkan algoritma dan model matematika agar mampu belajar dari data, mengenali pola, dan mengambil keputusan (Nadya dkk., 2025). Sejalan dengan itu, Russell dan Norvig (2021) menjelaskan bahwa AI merupakan cabang ilmu komputer yang mampu meniru kemampuan kognitif manusia melalui pembelajaran mesin (*machine learning*) dan analisis data sehingga mampu menghasilkan respons yang adaptif terhadap situasi tertentu.

Sejak awal diciptakan, konsep *Artificial Intelligence* telah menjadi sumber inspirasi bagi sebagian manusia, teknologi, dan perusahaan teknologi besar di dunia. Anggraeni dkk. dalam Rio Christiawan menjelaskan bahwa meskipun perkembangan AI baru dirasakan secara masif dalam beberapa tahun terakhir, sejarah menunjukkan bahwa AI telah menjadi objek penelitian jauh sebelum internet berkembang seperti saat ini. Kemajuan teknologi komputer dan internet menjadikan AI semakin relevan dan dapat diterapkan di berbagai bidang seperti otomotif, kesehatan, finansial, pemerintahan, serta pendidikan (Marini, 2022).

Dalam bidang pendidikan, integrasi kecerdasan artifisial tidak

hanya meningkatkan efektivitas pembelajaran, tetapi juga membantu guru menyusun modul yang lebih interaktif dan mudah digunakan. Teknologi ini memungkinkan materi menjadi lebih efisien dan responsif terhadap kebutuhan siswa yang beragam. AI juga menyediakan dukungan analitis yang memudahkan guru menyesuaikan tingkat kesulitan dan gaya penyajian materi sehingga mendorong proses belajar yang lebih personal dan inklusif di sekolah dasar. Oleh karena itu, pemanfaatan AI menjadi langkah strategis untuk memastikan pembelajaran selaras dengan perkembangan dan kebutuhan peserta didik (Wikaningtyas dkk., 2026).

Pada jenjang Sekolah Dasar, integrasi AI berpotensi mendukung pengembangan kemampuan literasi, numerasi, dan berpikir kritis peserta didik. Aplikasi pembelajaran berbasis AI mampu menyesuaikan tingkat kesulitan materi sesuai kemampuan siswa serta memberikan rekomendasi pembelajaran yang bersifat individual. Penggunaan AI juga dapat meningkatkan motivasi belajar melalui pembelajaran interaktif berbasis permainan. Namun demikian, peran guru tetap menjadi faktor utama dalam mengarahkan pemanfaatan AI agar selaras dengan tujuan pembelajaran dan perkembangan peserta didik (Dafar, 2026). Selain manfaat tersebut, AI menghadirkan paradigma baru berupa pembelajaran yang fleksibel,

personal, dan berbasis partisipasi aktif siswa sehingga mampu mendukung pengembangan keterampilan abad ke-21 seperti literasi digital, kreativitas, berpikir kritis, dan pemecahan masalah (Syamsuriah, 2025).

Berdasarkan observasi awal yang dilakukan di SDN 82 Kota Bengkulu, diketahui bahwa pemanfaatan *Artificial Intelligence* mulai dikenal oleh sebagian siswa sebagai sarana untuk membantu mencari informasi, mengerjakan tugas, dan memahami materi pelajaran. Akan tetapi, penggunaan AI dalam proses belajar masih menunjukkan variasi pada setiap siswa. Sebagian siswa memanfaatkan AI secara positif untuk menunjang pembelajaran, sedangkan sebagian lainnya masih menggunakannya secara kurang optimal karena keterbatasan pemahaman, pendampingan, maupun kemampuan dalam memanfaatkan teknologi tersebut secara bijak. Kondisi ini menunjukkan bahwa keberadaan AI telah mulai memengaruhi pola belajar siswa sehingga perlu dikaji lebih lanjut mengenai perannya dalam proses pembelajaran di sekolah dasar.

Penelitian mengenai pemanfaatan *Artificial Intelligence* dalam pendidikan telah banyak dilakukan. Safira dkk. (2025) menemukan bahwa penerapan AI mampu meningkatkan kualitas pembelajaran melalui penyesuaian materi sesuai kebutuhan siswa, pemberian umpan balik secara cepat, serta pemantauan perkembangan belajar secara berkelanjutan, meskipun

masih menghadapi kendala pada aspek infrastruktur, literasi digital, dan keamanan data. Syamsuriah (2025) juga menyimpulkan bahwa AI mampu memprediksi gaya belajar siswa, menyesuaikan materi secara adaptif, serta meningkatkan efektivitas pembelajaran melalui tutor cerdas, chatbot edukatif, dan platform pembelajaran adaptif, namun tetap memerlukan dukungan kebijakan, pelatihan guru, dan perlindungan data. Sementara itu, Ba'Alawy (2026) menjelaskan bahwa AI memberikan dampak positif terhadap kemandirian belajar siswa serta meningkatkan efektivitas proses pembelajaran, meskipun tidak dapat menggantikan peran guru sebagai fasilitator utama dalam kegiatan belajar mengajar.

Berdasarkan hasil penelitian terdahulu, sebagian besar penelitian masih berfokus pada manfaat, efektivitas, dan tantangan implementasi *Artificial Intelligence* dalam pembelajaran secara umum. Namun demikian, masih terbatas penelitian yang secara khusus mengkaji bagaimana peran AI dalam mengubah pola belajar siswa sekolah dasar berdasarkan kondisi nyata di lingkungan sekolah, khususnya di SDN 82 Kota Bengkulu. Oleh karena itu, diperlukan penelitian yang mampu menggambarkan perubahan pola belajar siswa setelah memanfaatkan AI dalam kegiatan pembelajaran sehingga dapat memberikan gambaran yang lebih kontekstual.

Kebaruan (*novelty*) penelitian ini terletak pada fokus kajian yang tidak hanya membahas manfaat penggunaan *Artificial Intelligence* dalam pembelajaran, tetapi lebih menitikberatkan pada perubahan pola belajar siswa sekolah dasar setelah memanfaatkan AI dalam aktivitas belajar. Selain itu, penelitian ini dilakukan secara langsung di SDN 82 Kota Bengkulu sehingga menghasilkan gambaran empiris mengenai implementasi AI pada konteks pembelajaran di sekolah dasar yang belum banyak dikaji pada penelitian sebelumnya.

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan peran *Artificial Intelligence* dalam mengubah pola belajar siswa di SDN 82 Kota Bengkulu, meliputi perubahan cara memperoleh informasi, menyelesaikan tugas, meningkatkan motivasi belajar, serta pengaruhnya terhadap kemandirian belajar siswa. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi bagi guru, sekolah, dan orang tua mengenai pemanfaatan AI secara tepat dalam pembelajaran sehingga dapat menjadi bahan pertimbangan dalam mengembangkan strategi pembelajaran yang lebih efektif, inovatif, dan sesuai dengan perkembangan teknologi di era digital.

Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode

deskriptif yang bertujuan untuk mendeskripsikan peran *Artificial Intelligence* (AI) dalam mengubah pola belajar siswa di SDN 82 Kota Bengkulu. Penelitian dilaksanakan di SDN 82 Kota Bengkulu dengan subjek penelitian yang terdiri atas kepala sekolah, guru, dan siswa yang dipilih menggunakan teknik *purposive sampling* berdasarkan pertimbangan bahwa informan tersebut memiliki pengetahuan dan pengalaman terkait pemanfaatan AI dalam proses pembelajaran. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi untuk memperoleh data yang lengkap mengenai penggunaan AI, perubahan pola belajar siswa, serta tanggapan guru terhadap pemanfaatan teknologi tersebut dalam kegiatan pembelajaran. Data yang telah diperoleh kemudian dianalisis menggunakan model analisis interaktif yang meliputi tahap reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Untuk menjamin keabsahan data, penelitian ini menggunakan teknik triangulasi sumber dan triangulasi teknik sehingga data yang diperoleh memiliki tingkat validitas dan kredibilitas yang baik serta mampu memberikan gambaran secara objektif mengenai peran AI dalam mengubah pola belajar siswa di SDN 82 Kota Bengkulu.

Hasil dan Pembahasan

Peran *Artificial Intelligence* dalam Proses Pembelajaran Siswa di SDN 82

Kota Bengkulu Hasil penelitian menunjukkan bahwa *Artificial Intelligence* (AI) mulai dimanfaatkan sebagai media pendukung dalam proses pembelajaran di SDN 82 Kota Bengkulu. Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dengan guru serta beberapa siswa, AI digunakan untuk mencari informasi, memahami materi pelajaran, memperoleh referensi tambahan, dan membantu menyelesaikan tugas sekolah. Kehadiran AI memberikan kemudahan bagi siswa dalam memperoleh informasi secara cepat sehingga proses belajar tidak lagi hanya bergantung pada buku paket maupun penjelasan guru di kelas. Guru juga menyatakan bahwa AI dapat menjadi alternatif sumber belajar yang membantu siswa memahami materi yang belum dipahami saat proses pembelajaran berlangsung. Meskipun demikian, penggunaan AI tetap berada di bawah arahan guru agar informasi yang diperoleh siswa sesuai dengan tujuan pembelajaran.

Pemanfaatan AI dalam pembelajaran memberikan dampak positif terhadap efektivitas proses belajar mengajar. Guru mengungkapkan bahwa siswa menjadi lebih mudah memperoleh penjelasan terhadap materi yang dianggap sulit karena AI mampu memberikan berbagai alternatif jawaban dan penjelasan sesuai dengan kebutuhan siswa. Selain itu, siswa juga lebih cepat menemukan informasi yang

dibutuhkan sehingga waktu belajar menjadi lebih efisien. Temuan ini menunjukkan bahwa AI tidak hanya berfungsi sebagai alat pencari informasi, tetapi juga sebagai media pendukung yang membantu meningkatkan kualitas pembelajaran di sekolah dasar. Hasil penelitian ini sejalan dengan Safira dkk. (2025) yang menyatakan bahwa penerapan AI mampu meningkatkan kualitas pembelajaran melalui penyajian materi yang sesuai dengan kebutuhan siswa, pemberian umpan balik yang cepat, serta pemantauan perkembangan belajar secara berkelanjutan.

Berdasarkan hasil penelitian, AI juga memberikan kesempatan kepada guru untuk menciptakan pembelajaran yang lebih inovatif dan menarik. Guru memanfaatkan AI sebagai referensi dalam menyusun materi pembelajaran, membuat contoh soal, serta mencari media pembelajaran yang lebih interaktif. Dengan demikian, proses pembelajaran menjadi lebih bervariasi dan mampu meningkatkan minat belajar siswa. Temuan ini didukung oleh Amalia et al. (2024) yang menjelaskan bahwa guru yang mampu memanfaatkan teknologi AI secara optimal dapat menciptakan pembelajaran yang lebih kaya, inovatif, dan berdampak langsung terhadap peningkatan capaian belajar siswa. Oleh karena itu, kemampuan guru dalam memanfaatkan teknologi menjadi salah satu faktor penting

dalam keberhasilan implementasi AI di sekolah dasar.

Selain membantu guru, AI juga membuka peluang terciptanya pembelajaran yang lebih adaptif sesuai dengan karakteristik peserta didik. Berdasarkan hasil penelitian, guru menyampaikan bahwa setiap siswa memiliki kemampuan belajar yang berbeda sehingga diperlukan pendekatan pembelajaran yang mampu menyesuaikan kebutuhan masing-masing siswa. AI memberikan kesempatan kepada siswa untuk memperoleh penjelasan sesuai tingkat pemahaman mereka sehingga proses belajar menjadi lebih efektif. Hal ini sejalan dengan pendapat Firdaus (2026) yang menyatakan bahwa salah satu keunggulan AI dalam pendidikan adalah kemampuannya mendukung pembelajaran adaptif melalui penyesuaian materi, metode, dan tingkat kesulitan pembelajaran berdasarkan kebutuhan, kemampuan, dan karakteristik masing-masing peserta didik.

Hasil penelitian juga menunjukkan bahwa penggunaan AI mulai mengubah pola interaksi dalam proses pembelajaran. Pembelajaran tidak lagi hanya berpusat pada guru sebagai satu-satunya sumber informasi, tetapi berkembang menjadi pembelajaran yang lebih terbuka dengan memanfaatkan berbagai sumber belajar digital. AI memungkinkan siswa memperoleh informasi tambahan sesuai kebutuhan

belajarnya sehingga proses pembelajaran menjadi lebih aktif dan berbasis eksplorasi. Kondisi tersebut sejalan dengan pendapat Firdaus dkk. (2025) yang menjelaskan bahwa pembelajaran berbasis AI mampu membangun pengalaman belajar yang tidak hanya berpusat pada guru, tetapi juga berbasis pada data dan analisis kebutuhan siswa. AI dapat membantu mengidentifikasi kesulitan belajar sejak dini serta memberikan alternatif penyelesaian yang lebih tepat sehingga pengalaman belajar menjadi lebih efektif.

Meskipun memberikan berbagai manfaat, hasil penelitian juga menunjukkan bahwa penerapan AI dalam pembelajaran masih menghadapi beberapa kendala. Tidak semua guru maupun siswa memiliki kemampuan literasi digital yang sama sehingga pemanfaatan AI belum dapat dilakukan secara maksimal. Selain itu, keterbatasan perangkat dan akses internet masih menjadi hambatan bagi sebagian siswa dalam memanfaatkan AI sebagai media belajar. Temuan ini sesuai dengan pendapat Budi dkk. (2024) yang menyatakan bahwa keterbatasan infrastruktur, rendahnya pemahaman teknologi, serta isu keamanan data merupakan tantangan utama dalam implementasi AI di dunia pendidikan. Oleh sebab itu, diperlukan kesiapan sarana, peningkatan kompetensi guru, dan pengawasan terhadap penggunaan AI agar

pemanfaatannya dapat berjalan secara optimal.

Secara keseluruhan, hasil penelitian menunjukkan bahwa *Artificial Intelligence* memiliki peran yang cukup penting dalam mendukung proses pembelajaran di SDN 82 Kota Bengkulu. AI membantu siswa memperoleh informasi dengan lebih cepat, mempermudah guru dalam menyiapkan pembelajaran, serta menciptakan proses belajar yang lebih efektif, adaptif, dan inovatif. Namun, AI bukanlah pengganti guru, melainkan teknologi pendukung yang berfungsi memperkuat proses pembelajaran. Temuan ini memperkuat hasil penelitian Syamsuriah (2025) yang menyatakan bahwa AI mampu menciptakan pembelajaran yang lebih personal, fleksibel, dan berbasis data, serta sejalan dengan penelitian Ba'Alawy (2026) yang menegaskan bahwa AI berperan sebagai alat pendukung pembelajaran yang mampu meningkatkan efektivitas belajar, tetapi tidak dapat menggantikan peran guru sebagai fasilitator utama dalam kegiatan pembelajaran.

Perubahan Pola Belajar Siswa SDN 82 Kota Bengkulu setelah Memanfaatkan *Artificial Intelligence* Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemanfaatan *Artificial Intelligence* (AI) telah membawa perubahan terhadap pola belajar siswa di SDN 82 Kota Bengkulu. Berdasarkan hasil observasi dan wawancara, sebelum mengenal AI sebagian besar siswa hanya

mengandalkan buku paket, Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD), serta penjelasan guru sebagai sumber belajar utama. Setelah mulai memanfaatkan AI, siswa memiliki alternatif sumber belajar yang lebih luas sehingga mereka dapat mencari informasi, memahami materi, dan memperoleh penjelasan tambahan secara mandiri. Perubahan tersebut menunjukkan bahwa AI telah mendorong siswa menjadi lebih aktif dalam memperoleh pengetahuan tanpa harus menunggu penjelasan dari guru di kelas.

Selain meningkatkan kemandirian, AI juga memberikan dampak terhadap motivasi belajar siswa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa siswa lebih antusias mengikuti pembelajaran karena AI mampu memberikan penjelasan yang lebih sederhana, cepat, dan mudah dipahami. Siswa merasa lebih percaya diri ketika menghadapi materi yang sulit karena mereka dapat memperoleh penjelasan tambahan melalui AI. Kondisi tersebut membuat proses belajar menjadi lebih menarik dan tidak monoton sehingga siswa lebih terdorong untuk mengeksplorasi materi pelajaran secara lebih mendalam. Temuan ini sejalan dengan Syamsuriah (2025) yang menyatakan bahwa AI mampu menciptakan pembelajaran yang lebih personal, adaptif, dan responsif terhadap kebutuhan peserta didik sehingga dapat meningkatkan efektivitas proses belajar.

Hasil penelitian juga menunjukkan bahwa perubahan pola belajar siswa tidak hanya terlihat pada cara memperoleh informasi, tetapi juga pada kemampuan berpikir dalam menyelesaikan suatu permasalahan. Guru mengungkapkan bahwa AI dapat dimanfaatkan sebagai media untuk melatih siswa menganalisis berbagai alternatif jawaban serta membandingkan informasi yang diperoleh dari berbagai sumber. Jika dimanfaatkan secara tepat, AI dapat membantu siswa mengembangkan kemampuan berpikir logis, kritis, dan sistematis. Hal ini didukung oleh Fadillah et al. (2023) yang menjelaskan bahwa pemanfaatan AI berpotensi meningkatkan kompetensi siswa, khususnya kemampuan bernalar matematis yang menjadi bekal penting dalam memecahkan masalah, mengambil keputusan, dan menilai informasi secara logis dalam kehidupan sehari-hari.

Meskipun demikian, hasil penelitian menemukan bahwa perubahan pola belajar tersebut juga diikuti oleh beberapa tantangan. Sebagian siswa masih cenderung bergantung pada jawaban yang diberikan AI tanpa melakukan pengecekan kembali terhadap kebenaran informasi yang diperoleh. Selain itu, kemampuan literasi digital yang berbeda-beda menyebabkan tidak semua siswa mampu memanfaatkan AI secara optimal. Oleh karena itu, guru memiliki peran penting dalam

membimbing siswa agar mampu menggunakan AI secara bijaksana, bertanggung jawab, dan tetap mengembangkan kemampuan berpikir kritis. Temuan ini sejalan dengan pendapat Budi dkk. (2024) yang menyatakan bahwa integrasi AI dalam pendidikan harus tetap memperhatikan nilai-nilai pedagogis sehingga teknologi tidak menggeser peran guru dalam proses pembelajaran.

Secara keseluruhan, hasil penelitian menunjukkan bahwa pemanfaatan *Artificial Intelligence* telah mengubah pola belajar siswa di SDN 82 Kota Bengkulu menjadi lebih mandiri, aktif, fleksibel, dan berorientasi pada pemanfaatan teknologi digital. AI memberikan kemudahan bagi siswa dalam memperoleh informasi, memahami materi, serta menyelesaikan tugas secara lebih efektif. Namun, perubahan tersebut perlu diimbangi dengan pendampingan guru, peningkatan literasi digital, serta penggunaan AI secara bertanggung jawab agar manfaat yang diperoleh dapat dirasakan secara optimal. Hasil penelitian ini memperkuat temuan Safira dkk. (2025) yang menyatakan bahwa AI mampu meningkatkan efektivitas pembelajaran melalui penyesuaian materi dan umpan balik yang cepat, serta mendukung penelitian Ba'Alawy (2026) yang menegaskan bahwa AI merupakan teknologi pendukung pembelajaran yang mampu meningkatkan kualitas belajar siswa

tanpa menggantikan peran guru sebagai pendidik utama.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa *Artificial Intelligence* (AI) memiliki peran yang penting dalam mendukung proses pembelajaran di SDN 82 Kota Bengkulu. Pemanfaatan AI membantu guru dan siswa dalam memperoleh informasi, memahami materi pembelajaran, serta menciptakan proses belajar yang lebih efektif, adaptif, dan inovatif. AI juga menjadi media pendukung yang memudahkan guru dalam menyiapkan bahan ajar dan memberikan alternatif pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan peserta didik. Meskipun demikian, pemanfaatan AI belum dapat menggantikan peran guru sebagai fasilitator utama dalam pembelajaran, melainkan berfungsi sebagai teknologi pendukung yang penggunaannya tetap memerlukan arahan dan pengawasan.

Selain itu, penggunaan AI terbukti mampu mengubah pola belajar siswa menjadi lebih aktif, mandiri, dan fleksibel. Siswa tidak lagi hanya bergantung pada buku maupun penjelasan guru, tetapi mulai memanfaatkan AI sebagai sumber belajar tambahan untuk mencari informasi, memahami materi, dan menyelesaikan tugas. Perubahan tersebut turut meningkatkan motivasi belajar serta mendorong berkembangnya kemampuan berpikir kritis dan pemecahan masalah. Namun,

masih terdapat beberapa tantangan, seperti perbedaan kemampuan literasi digital, keterbatasan sarana pendukung, serta potensi ketergantungan terhadap AI apabila penggunaannya tidak diarahkan dengan baik. Oleh karena itu, diperlukan peningkatan kompetensi guru dan siswa dalam memanfaatkan AI secara bijaksana agar teknologi ini dapat memberikan manfaat yang optimal bagi peningkatan kualitas pembelajaran di sekolah dasar.

Referensi

- Agustira, S., & Rahmi, R. (2022). Penggunaan Media Pembelajaran Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Tingkat Sd. *Mubtadi: Jurnal Pendidikan Ibtidaiyah*, 4(1), 72–80. <https://doi.org/10.19105/mubtadi.v4i1.6267>
- Amalia, P., Majid, H. A., & Sahrah, I. A. (2024, October). Peran Teknologi AI dalam Pengembangan Kemampuan Berpikir Kritis Mahasiswa. *In Prosiding Seminar Nasional Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIM Sinjai* 3(1), 26–31. <https://doi.org/10.47435/sentikjar.v3i0.3134>
- Ba'Alawy, Q.M. (2026). Peran dan pengaruh kecerdasan buatan (AI) dalam bidang pendidikan di Indonesia. *Maliki*

- Interdisciplinary Journal (MIJ)* 4(2), 93-98. <https://urj.uin-malang.ac.id/index.php/mij/article/view/20293>
- Budi, I. S., Putrayasa, I., Wisudariani, N., & Sudiana, I. (2024). Peran Dan Tantangan Penggunaan *Artificial Intelligence* Dalam Inovasi Pengembangan Kurikulum Pembelajaran Bahasa Indonesia Masa Depan. *Learning: Jurnal Inovasi Penelitian Pendidikan dan Pembelajaran*, 4(4), 1188-1194. <https://doi.org/10.51878/learning.v4i4.3767>
- Dafar. (2026). Integrasi Kecerdasan Buatan (*Artificial Intelligence*) Dalam Pembelajaran SD Dan Paud. *Pedasud : Jurnal Ilmu Pendidikan Guru Sekolah Dasar dan Usia Dini* 3(1), 7-13. <https://sihojournal.com/index.php/pedasud/article/view/972>
- Firdaus, R., Putri, R.E., Rachman, I.F. (2025). Implementasi AI dalam Pembelajaran dan Dampaknya terhadap Kemampuan Bernalar Siswa Sekolah Menengah. *Jurnal Ilmiah Multidisiplin* 2(5), 493-504, <https://doi.org/10.62017/merdeka>
- Firdaus, W. (2026). Pemanfaatan *Artificial Intelligence* pada Pembelajaran Bahasa Indonesia di Sekolah Dasar : Analisis Bibliometrik. *Al-Ibtidaiyah: Jurnal Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah* 7(2), 201-210. <https://jurnal.staim-probolinggo.ac.id/Al-Ibtidaiyah/article/view/3716>
- Jannah, R., & Oktaviani, R. N. (2022). Pengaruh Penggunaan Media Augmented Reality terhadap Kemampuan Literasi Numerasi Digital pada Pembelajaran Matematika Materi Penyajian Data Kelas V MI At-Taufiq. *Jurnal Ibriez : Jurnal Kependidikan Dasar Islam Berbasis Sains*, 7(2), 123-138. <https://ibriez.iainponorogo.ac.id/index.php/ibriez/article/view/283>
- Khomsah, S.N., Romyati, Darmanto, E. (2024). Pembelajaran Berbasis *Artificial Intelligence* pada Siswa Sekolah Dasar. *Janacitta : Journal of Primary and Children's Education* 7(2), 111-1118. <http://jurnal.unw.ac.id/index.php/janacitta>
- Nadya, R., Amalia, I., Rachman, I.F. (2025). Analisis Potensi dan Tantangan dalam Penggunaan AI di Bidang Pendidikan. *Semantik: Jurnal Riset Ilmu Pendidikan, Bahasa dan Budaya*, 3(2), 295-309. <https://journal.aspirasi.or.id/index.php/Semantik>
- Russell, S., & Norvig, P. (2021). *Artificial Intelligence: A modern approach* (4th ed.). Pearson. <https://www.pearson.com>

- Safira, N., Leksono, S.B., Saefullah, A., Hidayani, S. (2026). Analisis Peran Kecerdasan Buatan (*Artificial Intelligence*) Dalam Meningkatkan Efektivitas Pembelajaran Pada Pendidikan Dasar: Studi Literatur. *JICN: Jurnal Intelek dan Cendekiawan Nusantara* 2(6), 12036- 12042. <https://jicnusantara.com/index.php/jicn/article/view/5967>
- Sufyan, Q. A., & Ghofur, A. (2022). Pemanfaatan Digitalisasi Pendidikan Dalam Pengembangan Karakter Peserta Didik. *Mubtadi: Jurnal Pendidikan Ibtidaiyah*, 4(1), 62–71. <https://doi.org/10.19105/mubtadi.v4i1.6531>
- Syamsuriah., Naim, M., Lestari, U., Taufik, Hamran. (2025). Transformasi Pembelajaran: Peran Kecerdasan Buatan (AI) dalam Personalisasi Pengalaman Belajar Siswa. *Intelektual: Jurnal Ilmiah Multidisiplin Mahasiswa Dan Akademisi* 1(5), 49 – 59. <https://jurnal.yayasanmeisyara-insanmadani.com/index.php/intelektual/article/view/449>
- Wikaningtyas, R., Nurhayati, Arvianto, S., Wardana, H.A., Istiqomah, Hestiningtyas, R., Prasetyo, I.B. (2026). Pengembangan Bahan Ajar Adaptif Berbasis *Artificial Intelligence* untuk Meningkatkan Kualitas Pembelajaran Sekolah Dasar di Sekolah Alam Ananda Mandiri. *Aksi Nyata : Jurnal Pengabdian Sosial dan Kemanusiaan* 3(1), 71-85. <https://pkm.lpkd.or.id/index.php/AksiNyata>